

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN
TEMPAT PERNIKAHAN DENGAN METODE
ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS
(Study Kasus: Wedding Organizer Vina Lilly Cidahu)**

SKRIPSI

DEA DESTIKA

16175083



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

SUKABUMI

2020

ABSTRACT

A wedding venue or means of marriage is a building with mixed functions, defined as a place to hold wedding activities in one area in the form of a building complex that supports one another. The number of responses of brides to dissatisfaction with the wedding and the attitude of doubt or doubt in the bride-to-be in determining the venue of the wedding. Based on these issues, the decision support system is needed that can help the bride-to-be to determine the wedding venue as desired. The method used in the decision-making of the wedding venue is by analytical hierarchy process (AHP). AHP can be organized based on a hierarchy model created in conjunction with decision makers in order to provide solutions through the highest weight value in each of the criteria and alternatives presented. Decision support system with AHP method can know the priority weight of the criteria. And from this study ranking resulting from the selection of wedding venues namely, building 0.588, house 0.303, and open space 0.120 selection of the wedding venue of the building ranked 1st.

Keyword: *Decision Making System, Analytical Hierarchy Process (AHP), wedding venue.*

ABSTRAK

Tempat pernikahan atau sarana pernikahan merupakan bangunan dengan fungsi campuran, diartikan sebagai wadah untuk mengadakan kegiatan pernikahan dalam satu area berupa kompleks bangunan yang mendukung satu dan lainnya. Banyaknya respon pengantin atas ketidakpuasan terhadap acaranya dan sikap keraguan atau binggungnya calon pengantin dalam menentukan tempat pernikahan. Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu calon pengantin untuk menentukan tempat pemilihan pernikahan sesuai yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan pemilihan tempat pernikahan ini dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). AHP dapat disusun berdasarkan sebuah model hirarki yang dibuat bersamaan dengan para pengambil keputusan agar dapat memberikan solusi melalui nilai bobot yang paling tertinggi di tiap-tiap kriteria dan alternatif yang disajikan. Sistem pendukung keputusan dengan metode AHP dapat mengetahui bobot prioritas dari kriteria. Dan dari penelitian ini Rangkings yang dihasilkan dari pemilihan tempat pernikahan yaitu, gedung 0.588, rumah 0.303, dan ruang terbuka 0.120 pemilihan tempat pernikahan gedung menduduki peringkat 1.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, tempat pernikahan.

BAB I

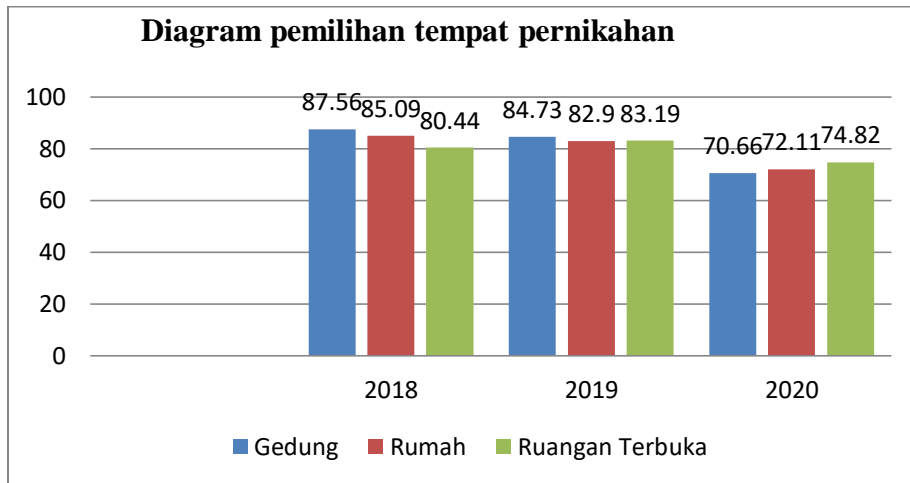
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecamatan Cidahu merupakan Kecamatan di Sukabumi yang memiliki wilayah dengan jumlah penduduk yang padat. Kepadatan penduduk tersebut memiliki berbagai macam aktivitas sosial, salah satunya adalah sebuah acara pernikahan. Pernikahan adalah suatu ikatan antara laki-laki dan perempuan yang telah menginjak usia dewasa ataupun dianggap telah dewasa dalam ikatan yang sakral.[1]

Mayoritas di kecamatan Cidahu mengimplementasikan pernikahan dengan melakukan akad lalu menyelenggarakan perayaan atau pesta, baik secara sederhana maupun mewah. Dalam melakukan penyelenggaraan acara tersebut banyak hal yang perlu dipersiapkan oleh setiap pengantin seperti persiapan administrasi maupun non administrasi. Persiapan administrasi yaitu seperti pendaftaran ke KUA, melakukan test kesehatan dan mengikuti penataran pra nikah. Sedangkan persiapan non

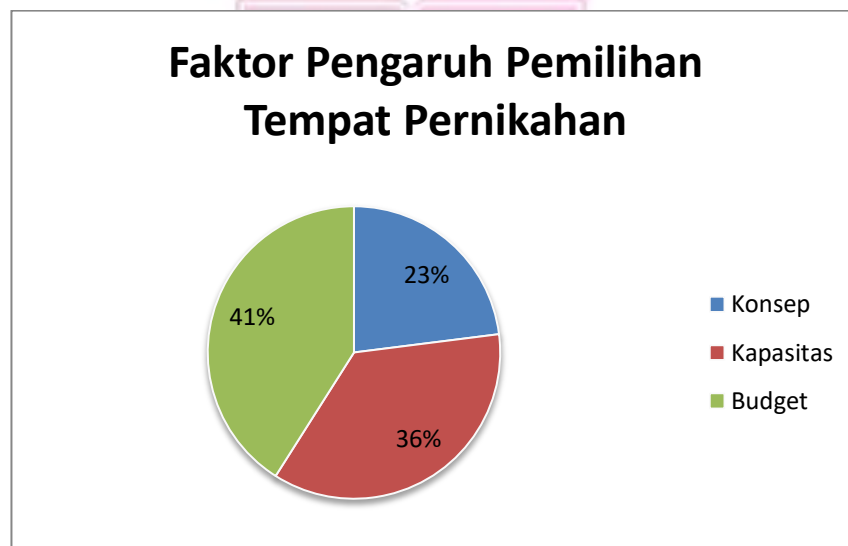
administrasinya seperti memilih dekorasi dan menentukan tempat untuk melangsungkan acara pernikahan.



Gambar 1.1 Pemilihan tempat pernikahan

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 gedung mencapai 87.56, rumah mencapai 85.09 dan ruangan terbuka mencapai 0.44. Sementara di tahun 2019 gedung mencapai 84.73, rumah mencapai 82.9 dan ruangan terbuka mencapai 83.19. Dan untuk tahun 2020 gedung mencapai 70.66, rumah mencapai 72.11 dan ruangan terbuka mencapai 74.82. Dengan permasalahan rata-rata tersebut perlu dicarikan penyelesaian agar calon pengantin mendapatkan solusi untuk memilih tempat pernikahan sesuai yang di inginkan.

Terjadi permasalahan dilapangan yaitu adanya ketidakpuasan terhadap acara pernikahannya dikarenakan sikap ragu-ragu atau binggung dalam menentukan tempat pernikahan. Sikap tersebut muncul dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya.



Gambar 1.2 Faktor pengaruh pemilihan tempat pernikahan

Grafik di atas adalah hasil wawancara dengan salah satu pihak *Wedding Organizer* yang ada di Kecamatan Cidahu. Yang menghasilkan tiga kriteria yaitu konsep dengan presentase 23%, kapasitas dengan presentase 36%, dan budget dengan presentase 41%.

Pengaruh luar menempati peringkat teratas dengan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan *Wedding Organizer*, hasil dari perancangan SPK dengan metode AHP adalah dapat mempermudah pengguna dalam menentukan *wedding organizer* yang tepat [2]. Pada penelitian luar selanjutnya tentang Sistem pendukung keputusan vendor management

menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dan TOPSIS hasil dari penelitian ini berupa solusi dan rekomendasi dalam pemilihan vendor dalam, mendukung proses pengambilan keputusan oleh calon penyewa . Metode dapat diimplementasikan dengan baik [3]. Dan penelitian Kombinasi Metode *Analytical Hierarchy Process* dan *MultiAttribute Utility Theory* Untuk Pemilihan Gedung Serbaguna Informasi mengenai gedung serbaguna sangat terbatas sehingga membuat calon penyewa sulit menentukan pilihan sesuai kebutuhannya. Kombinasi terhadap metode yang digunakan berhasil diimplementasikan dengan tingkat keberhasilan sebesar 72,8% [4].

Manfaat dari penelitian ini memberikan informasi yang dapat digunakan oleh calon pengantin dalam menentukan tempat pernikahan. Selain itu calon pengantin juga diharapkan dapat mengetahui hal yang harus dilakukan dalam pemilihan tempat pernikahan dengan memanfaatkan sistem pendukung keputusan berdasarkan bobot kriteria yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Pernikahan dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengemukakan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan metode AHP dalam menentukan pemilihan tempat pernikahan?
2. Berapa nilai bobot kriteria dan perhitungannya dengan menggunakan metode AHP dalam menentukan pemilihan tempat pernikahan?
3. Bagaimana mengimplementasikan metode AHP kedalam sistem yang dibuat?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka dapat diambil batasan masalah sebagai berikut :

1. Kriteria-kriteria yang menjadi prioritas dalam menentukan pemilihan tempat pernikahan yaitu, konsep, kapasitas, dan *budget*.

2. Data diperoleh dengan melakukan wawancara kepada salah satu *Wedding Organizer* di Cidahu.
3. Sistem dibuat merupakan pembuktian dari analisis AHP dengan menggunakan perhitungan manual di Ms. Excel.

1.4 Tujuan

1. Untuk mengetahui penerapan metode AHP dalam menentukan pemilihan tempat pernikahan.
2. Untuk penentuan nilai bobot kriteria dan perhitungannya dengan menggunakan metode AHP dalam menentukan pemilihan tempat pernikahan.
3. Untuk mengimplementasikan metode AHP kedalam sistem yang dibuat.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemilihan tempat pernikahan dan sebagai bahan referensi maupun sarana pengembangan ilmu pengetahuan

2. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi calon pengantin dalam rangka pemilihan tempat pernikahan sehingga dapat meningkatkan kepuasan acara. Dan dapat memperluas wawasan calon pengantin dalam strategi pemilihan tempat pernikahan yang sesuai.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang, Penelitian Terkait, Landasan Teori dan Kerangka Berpikir.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang Teknik Pengumpulan Data, Jenis dan Sumber Data, Metode Penelitian, Instrumen Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Bahan dan Alat, Tahap Penelitian, Rancangan Sistem, Tempat Penelitian, dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan.

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang uraian mengenai identitas subjek dan hasil penelitian dengan pendekatan etnografi, analisis, dan pembahasan mengenai hasil yang dicapai dari penelitian. Bagian akhir dari Bab IV ditutup dengan kesimpulan dan saran sebagai hasil akhir dari analisis yang dicapai pada penelitian.

BAB V : PENUTUPAN

Berisi tentang kesimpulan



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marlina, N. (2013). Hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dan kematangan emosi dengan kecenderungan menikah dini. *Empathy*.
- [2] Sheren Destari, Bambang Kelana Simpony (2018) dalam jurnal yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan *Wedding Organizer* Menggunakan Metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP)”.
- [3] Anggita Putri Pratama, Gunawan Abdillah, Faiza Renaldi (2016)dalam jurnal yang berjudul “Sistem pendukung keputusan vendor management menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dan *TOPSIS*”.
- [4] M. AZNEN HAMDIAH (2018) dalam jurnal yang berjudul “Kombinasi Metode *Analytical Hierarchy Process* dan *MultiAttribute Utility Theory* Untuk Pemilihan Gedung Serbaguna”
- [5] Taufiq Ismail (2013) dalam jurnal yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Penginapan Di Karimunjawa Dengan Metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP)”.
- [6] Tami (2018) Jurnal yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Pembangunan Gedung Sarang Burung wallet Dengan Metode *Simple Additive Weightiing* (SAW)”
- [7] Tatang, S. (2015). Sistem Pendukung Keputusan perencanaan Pernikahan Untuk *Wedding Organizer* Dengan Metode AHP. Makalah Seminar Surabaya: STIKOM Surabaya.
- [8] Freklin, S. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Besiswa Menggunakan Metode *Technique Order Preference by Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS). Pelita Informatika Budi Darma, V(ISSN : 2301-9425).
- [9] Marasal, N. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Guru Menggunakan Metode *Technique Order Preference by Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS). Makalah Ilmiah Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI), V(ISSN : 2339-210X).

- [10] Wahyuningsih Sri, S. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Pada RSUD Serang. *Jurnal Sistem Informasi*, I(ISSN: 2406-7768), 1.
- [11] Siti, R. K. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode *Technique For Orders Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). *Pelita Informatika Budi Darma*, IV(ISSN : 2301-9425), 2.
- [12] (2<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jkt/article/view/3336/1056>)
- [13] Amalia.2016.*Analytical Hierarchy rocess*. <https://dinus.ac.id>
- [14] Anjar.Tonni, & Muttaqin.2020.*Sistem Pendukung Keputusan : Metode dan Implementasi*. Jakarta :Yayasan Kita Menulis.

